



MODUL AJAR

KURIKULUM MERDEKA (*KBC*)

Nama Madrasah :

Nama Penyusun :

NIP :

Mata pelajaran : **Fikih**

Fase B, Kelas / Semester : **IV (Empat) / I (Ganjil)**

MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)
MATA PELAJARAN : FIKIH
BAB 1 : BERANI BERKHITAN

A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : Fikih
Kelas / Fase / Semester: IV (Empat) / B / 1 (Ganjil)
Alokasi Waktu : 8 JP (4 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran : 20... / 20...

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal** : Peserta didik mungkin pernah mendengar istilah "sunat" atau "khitan" dari keluarga atau lingkungan, namun belum memahami makna, hukum, dan hikmahnya secara mendalam dari sudut pandang agama.
- **Minat** : Peserta didik memiliki rasa ingin tahu tentang proses menjadi dewasa dan kewajiban-kewajiban dalam agama. Sebagian mungkin merasa takut, sementara yang lain penasaran.
- **Latar Belakang** : Peserta didik berasal dari keluarga Muslim yang beragam tingkat pemahaman dan praktik keagamaannya. Beberapa mungkin sudah dikhitan, sementara yang lain belum.
- **Kebutuhan Belajar** :
 - **Visual**: Membutuhkan gambar ilustrasi, video singkat, dan peta konsep untuk memahami sejarah dan proses khitan.
 - **Auditori**: Membutuhkan penjelasan lisan yang jelas, kisah-kisah inspiratif (seperti kisah Nabi Ibrahim a.s.), dan diskusi kelompok.
 - **Kinestetik**: Membutuhkan aktivitas bermain peran, membuat poster atau cerita bergambar tentang pengalaman khitan.

C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA

- **Topik Panca Cinta** : Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri dan Sesama Manusia.
- **Materi Inseri** : Keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt. sebagai inti dan muara kehidupan, Membiasakan diri menjaga kebersihan, kesehatan, dan keselamatan diri sebagai bentuk syukur dan tanggung jawab.

D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**
 - **Konseptual**: Memahami pengertian khitan, sejarah, hukum, tujuan, dan hikmahnya sebagai wujud cinta kepada Allah dan diri sendiri.
 - **Prosedural**: Mengetahui urutan usia pelaksanaan khitan dan memahami bahwa prosesnya merupakan bagian dari syariat yang harus dijalani dengan penuh keberanian dan cinta.

- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini sangat relevan karena mempersiapkan peserta didik (khususnya laki-laki) untuk menjalani salah satu syariat penting dalam Islam yang berkaitan langsung dengan kebersihan, kesehatan, dan sahnya ibadah sebagai bukti cinta kepada Allah.
- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Konsepnya mudah dipahami, namun tantangannya terletak pada aspek psikologis (rasa takut) yang perlu diatasi dengan menanamkan nilai-nilai keberanian dan cinta.
- **Struktur Materi:** Materi disusun secara sistematis, mulai dari sejarah pensyariaan untuk membangun landasan keyakinan, dilanjutkan dengan pengertian, hukum, tujuan, manfaat, hingga hikmah untuk pemahaman yang komprehensif.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Materi ini mengintegrasikan nilai **keberanian** sebagai wujud cinta dan ketaatan kepada Allah, **kebersihan** sebagai manifestasi cinta pada diri sendiri, dan **kepatuhan** pada syariat sebagai bukti cinta kepada Rasulullah saw. dan pelestarian ajaran Nabi Ibrahim a.s.

E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Peserta didik memahami khitan sebagai perintah Allah yang dijalankan dengan penuh cinta dan kesadaran, serta sebagai cara menjaga kesucian diri.
- **Kewargaan:** Menghargai syariat khitan sebagai bagian dari identitas seorang Muslim dalam masyarakat Indonesia.
- **Penalaran Kritis:** Menganalisis hubungan antara khitan dengan kesehatan dan keabsahan ibadah, serta memahami alasan di balik syariat ini.
- **Kreativitas:** Mengekspresikan pemahaman dan pengalamannya melalui cerita, gambar, atau presentasi.
- **Kolaborasi:** Bekerja sama dalam diskusi kelompok untuk memecahkan masalah dan berbagi pemahaman tentang khitan.
- **Kemandirian:** Membangun keberanian dan kesiapan mental untuk melaksanakan khitan sebagai tanggung jawab pribadi.
- **Kesehatan:** Menumbuhkan kesadaran akan pentingnya khitan untuk menjaga kesehatan organ reproduksi sebagai wujud cinta pada diri sendiri.
- **Komunikasi:** Mampu menceritakan kembali sejarah khitan dan menjelaskan manfaatnya kepada orang lain dengan bahasa yang baik.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir fase B, dalam elemen fikih ibadah, peserta didik sudah terbiasa melaksanakan puasa dan salat serta mengetahui rukhsah dalam salat. Di fase B ini peserta didik juga mempersiapkan diri menghadapi masa taklif dengan memahami ketentuan khitan dan tanda-tanda baligh..

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)/Biologi:** Kaitan antara khitan dengan kebersihan dan kesehatan organ reproduksi, pencegahan penyakit.
- **Sejarah Kebudayaan Islam (SKI):** Mempelajari kisah keteladanan Nabi Ibrahim a.s. dalam menjalankan perintah khitan.
- **Bahasa Indonesia:** Keterampilan menulis dan menceritakan pengalaman khitan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu menjelaskan sejarah disyariatkannya khitan dan pengertian khitan dengan benar sebagai wujud awal menumbuhkan cinta pada syariat Allah. (2 JP)
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu menguraikan tujuan, manfaat, dan hukum pelaksanaan khitan sebagai bentuk cinta pada kebersihan diri dan ketaatan pada Allah. (2 JP)
- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu menjelaskan usia pelaksanaan khitan dan hikmah di balik pensyariatan khitan dengan penuh keyakinan. (2 JP)
- **Pertemuan 4:** Peserta didik mampu menunjukkan sikap berani dan siap dalam menghadapi khitan serta dapat menceritakan pengalaman (pribadi atau orang lain) tentang khitan. (2 JP)
- **Pertemuan 5:** Peserta didik mampu merangkum kembali seluruh materi tentang khitan dan menunjukkan pemahaman yang utuh melalui asesmen. (2 JP)

D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan kisah Nabi Ibrahim a.s. berkaitan dengan perintah khitan.
2. Menjelaskan pengertian khitan secara bahasa dan istilah.
3. Menyebutkan tujuan dan manfaat khitan bagi kebersihan dan kesehatan.
4. Menjelaskan hukum khitan bagi laki-laki dan perempuan.
5. Mengidentifikasi waktu mustahab (sunnah) dan waktu wajib pelaksanaan khitan.
6. Menyebutkan minimal tiga hikmah pelaksanaan khitan.
7. Menunjukkan sikap berani sebagai implementasi ketaatan kepada Allah.
8. Menceritakan pengalaman khitan di depan kelas.

E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Menciptakan lingkungan belajar yang saling mendukung, di mana peserta didik merasa aman untuk bertanya dan berbagi perasaan (termasuk rasa takut)

tentang khitan.

- Membudayakan sikap saling menghargai antara peserta didik yang sudah dan belum dikhitan.
- Mengajak peserta didik untuk senantiasa mengaitkan setiap ajaran agama dengan rasa cinta kepada Allah dan Rasul-Nya.

F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- Menjaga Kebersihan Sebagian dari Iman: Mengaitkan khitan dengan praktik kebersihan sehari-hari yang dicintai Allah.
- Berani karena Cinta: Menjadikan ketaatan kepada Allah sebagai motivasi utama untuk berani berkhitan.

G. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Discovery Learning* (Pembelajaran Penemuan)
- **Pendekatan:** Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
 - **Mindful Learning:** Peserta didik diajak untuk menyadari bahwa khitan adalah proses penting dalam perjalanan spiritualnya, memahami setiap hikmahnya dengan penuh kesadaran sebagai wujud cinta.
 - **Meaningful Learning:** Peserta didik menghubungkan materi khitan dengan kewajiban ibadah (shalat), kesehatan, dan kisah para nabi, sehingga pembelajaran menjadi bermakna.
 - **Joyful Learning:** Pembelajaran dikemas melalui cerita, diskusi, permainan peran, dan kegiatan kreatif (menggambar/bercerita) agar menyenangkan dan tidak menakutkan.
- **Metode Pembelajaran:** Ceramah interaktif, tanya jawab, diskusi, *storytelling* (bercerita), penugasan.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan materi dalam berbagai format: teks bacaan dari buku, gambar ilustrasi, dan video singkat kisah Nabi Ibrahim a.s.
 - **Diferensiasi Proses:** Peserta didik dapat memilih cara mendalami materi: membaca mandiri, berdiskusi dalam kelompok kecil, atau bertanya langsung kepada guru.
 - **Diferensiasi Produk:** Peserta didik dapat menunjukkan pemahamannya dengan cara: menulis cerita pengalaman, membuat poster hikmah khitan, atau presentasi lisan.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Bekerja sama dengan guru UKS untuk memberikan penjelasan singkat tentang manfaat khitan dari sisi kesehatan.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Mendorong peserta didik untuk bertanya kepada orang tua atau kakak tentang pengalaman khitan mereka sebagai sumber belajar.
- **Mitra Digital:** Menggunakan video animasi edukatif dari platform seperti YouTube untuk menjelaskan sejarah atau manfaat khitan.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Pengaturan tempat duduk dibuat fleksibel (klasikal dan kelompok) untuk mendukung diskusi. Dinding kelas dihiasi dengan poster kata-kata motivasi tentang keberanian dan kebersihan.
- **Ruang Virtual:** Menggunakan grup WhatsApp kelas untuk berbagi informasi tambahan atau video pembelajaran.
- **Budaya Belajar:** Membangun suasana yang positif, terbuka, dan empatik. Guru menjadi fasilitator yang menumbuhkan rasa cinta dan keberanian, bukan hanya mentransfer pengetahuan.

PEMANFAATAN DIGITAL

- Menayangkan video animasi kisah Nabi Ibrahim a.s. dan perintah khitan.
- Menggunakan slide presentasi (PPT) dengan gambar-gambar menarik untuk menjelaskan materi.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 70 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya

Pembahasan: Sejarah Pensyariatan dan Pengertian Khitan

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Salam dan Doa:** Guru membuka pelajaran dengan salam dan mengajak berdoa sebagai wujud cinta kepada Allah.
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Anak-anak, siapa yang tahu apa itu sunat? Mengapa kita perlu disunat?" Guru mengaitkan jawaban dengan cinta Islam pada kebersihan.
- **Motivasi:** Guru menceritakan secara singkat bahwa ada seorang Nabi yang sangat pemberani karena cintanya kepada Allah, bahkan saat diperintahkan sesuatu yang tampak sulit di usia tua.
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini, yaitu untuk mengetahui kisah hebat di balik perintah khitan dan apa artinya.

KEGIATAN INTI (45 MENIT)

- **Mengamati (Mindful):** Peserta didik diminta mengamati gambar atau video singkat tentang kisah Nabi Ibrahim a.s. yang diperintahkan berkhitan. Mereka diajak merasakan betapa besar cinta Nabi Ibrahim kepada Allah.
- **Menanya:** Guru memantik pertanyaan: "Mengapa Nabi Ibrahim mau melakukannya meski sudah tua? Apa bukti cinta beliau?"
- **Mengeksplorasi (Meaningful):** Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok untuk membaca teks dari buku siswa tentang Sejarah Pensyariatan Khitan dan Pengertian Khitan.
- **Mengasosiasi:** Setiap kelompok mendiskusikan hubungan antara ketaatan Nabi Ibrahim dengan kewajiban khitan bagi umat Nabi Muhammad saw. sebagai bentuk pelestarian syariat yang dilandasi cinta.
- **Mengomunikasikan (Joyful):** Perwakilan kelompok secara bergantian menyampaikan hasil diskusi mereka dengan penuh semangat.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**

- **Proses:** Kelompok visual bisa membuat peta konsep sederhana dari bacaan, sementara kelompok auditori bisa menceritakan kembali dengan bahasa sendiri.
- **Produk:** (Disimpan untuk pertemuan selanjutnya)

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** Guru bertanya, "Apa pelajaran cinta yang bisa kita ambil dari kisah Nabi Ibrahim hari ini?"
- **Rangkuman:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan bahwa khitan adalah syariat lama yang penuh dengan bukti cinta seorang hamba kepada Tuhannya.
- **Tindak Lanjut:** Peserta didik diminta bertanya kepada orang tua, apakah mereka sudah dikhitan.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 70 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia

Pembahasan: Tujuan, Manfaat, dan Hukum Khitan

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa:** Memulai dengan doa sebagai tanda cinta dan syukur.
- **Review:** Guru mengingatkan kembali materi pertemuan sebelumnya tentang sejarah khitan.
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Selain karena perintah Allah, kira-kira ada manfaatnya tidak ya untuk tubuh kita? Apakah ini bentuk cinta Allah kepada kita?"

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Stimulasi (Joyful):** Guru memberikan teka-teki atau pertanyaan pemantik, "Jika ada bagian tubuh yang sulit dibersihkan dan bisa menyebabkan penyakit, apa yang sebaiknya dilakukan?" Arahkan jawaban ke proses khitan.
- **Identifikasi Masalah (Mindful):** Peserta didik diajak berpikir, "Mengapa shalat seseorang yang belum dikhitan bisa tidak sah? Apa hubungannya dengan najis?"
- **Mengumpulkan Data (Meaningful):** Peserta didik membaca bagian "Tujuan dan Manfaat Khitan" serta "Hukum Pelaksanaan Khitan" dari buku. Guru menekankan bahwa menjaga kesehatan adalah wujud cinta pada diri sendiri, sebuah karunia Allah.
- **Diskusi Kelompok:** Peserta didik berdiskusi untuk membedakan manfaat khitan dari sisi agama (ibadah) dan sisi medis (kesehatan).
- **Presentasi:** Setiap kelompok mempresentasikan hasilnya di depan kelas.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Peserta didik yang cepat paham bisa mencari informasi tambahan (jika memungkinkan) tentang manfaat khitan dari sumber lain yang disediakan guru. Peserta didik yang butuh bimbingan akan didampingi guru dalam diskusi kelompok.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** Guru bertanya, "Bagaimana perasaan kalian setelah tahu bahwa

khitan itu ternyata wujud cinta Allah untuk menjaga kita tetap sehat dan suci?"

- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa hukum khitan adalah wajib bagi laki-laki karena membawa banyak kebaikan, baik untuk ibadah maupun kesehatan.
- **Tindak Lanjut:** Peserta didik diminta menuliskan 3 manfaat khitan menurut mereka.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (2 JP : 70 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya

Pembahasan: Usia Pelaksanaan dan Hikmah Khitan

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa:** Mengawali dengan penuh rasa syukur dan cinta.
- **Review:** Mengingat kembali hukum dan manfaat khitan.
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Kira-kira, kapan waktu terbaik untuk dikhitan? Apakah harus menunggu besar?"

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Membaca (Mindful):** Peserta didik membaca bagian "Usia Pelaksanaan Khitan" dan "Hikmah Khitan". Guru meminta mereka untuk merenungkan setiap hikmah sebagai tanda cinta Allah.
- **Tanya Jawab:** Guru membuka sesi tanya jawab untuk membahas perbedaan waktu *mustahab* (sunnah) dan waktu wajib.
- **Kerja Individu (Meaningful):** Peserta didik diminta menuliskan hikmah-hikmah khitan dalam sebuah bagan atau peta pikiran di buku tulis mereka.
- **Berbagi (Joyful):** Beberapa peserta didik secara sukarela membacakan hasil kerjanya di depan kelas. Guru memberikan apresiasi atas setiap hikmah yang ditemukan.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Produk:** Peserta didik bisa memilih membuat daftar hikmah dalam bentuk poin-poin, peta pikiran, atau bahkan sebuah puisi singkat tentang cinta pada syariat khitan.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Hikmah mana yang paling menyentuh hati kalian dan membuat kalian semakin cinta pada ajaran Islam?"
- **Rangkuman:** Guru menguatkan kembali bahwa setiap syariat Allah, termasuk khitan, pasti mengandung hikmah yang luar biasa.
- **Tindak Lanjut:** Mempersiapkan diri untuk sesi berbagi cerita di pertemuan berikutnya.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 4 (2 JP : 70 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia

Pembahasan: Menumbuhkan Keberanian dan Berbagi Pengalaman

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa:** Memohon keberanian dan kekuatan dari Allah.

- **Ice Breaking (Joyful):** Guru mengadakan permainan singkat atau yel-yel "Aku Berani karena Cinta Allah!" untuk membangun semangat.
- **Motivasi:** Guru mengingatkan bahwa rasa takut itu wajar, tetapi cinta kita kepada Allah dan keinginan untuk menjadi sehat dan bersih harus lebih besar.

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Diskusi Kelas (Mindful):** Guru memantik diskusi tentang "Rasa Takut vs Rasa Cinta". Bagaimana cara mengatasi rasa takut dengan mengingat cinta Allah?
- **Ayo Bercerita (Meaningful & Joyful):** Guru mempersilakan peserta didik yang sudah dikhitkan untuk berbagi pengalamannya. Bagi yang belum, mereka bisa menceritakan kisah dari kakak, ayah, atau teman yang pernah didengar.
- **Apresiasi:** Guru memberikan pujian dan penguatan positif kepada setiap anak yang berani bercerita, menekankan nilai keberanian mereka.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Peserta didik yang pemalu bisa menuliskan ceritanya terlebih dahulu, lalu dibacakan. Peserta didik yang percaya diri bisa langsung bercerita.
 - **Produk:** Cerita bisa disampaikan secara lisan, tulisan, atau melalui gambar sederhana (cerita bergambar).

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Apa yang kalian rasakan setelah mendengar cerita teman-teman? Apakah kalian menjadi lebih berani?"
- **Penguatan:** Guru menegaskan bahwa khitan adalah langkah awal menjadi seorang Muslim yang dewasa, bersih, dan dicintai Allah.
- **Tindak Lanjut:** Meminta peserta didik untuk belajar kembali materi dari pertemuan 1-4 untuk persiapan review.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 5 (2 JP : 70 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Ilmu

Pembahasan: Penguatan Materi dan Asesmen

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa:** Memohon kelancaran dan kemudahan dalam memahami ilmu.
- **Review Singkat:** Guru melakukan tanya jawab cepat tentang materi yang telah dipelajari sebagai wujud cinta pada ilmu yang telah didapat.

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Kuis Kelompok (Joyful):** Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dan mengikuti kuis atau permainan cerdas cermat seputar materi khitan.
- **Penjelasan Kembali:** Guru memberikan penjelasan tambahan pada bagian-bagian yang masih kurang dipahami oleh peserta didik.
- **Asesmen Formatif/Sumatif:** Peserta didik mengerjakan soal latihan (bagian "Ayo Berlatih" dari buku) secara individu untuk mengukur tingkat pemahaman mereka.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Saat mengerjakan latihan, guru memberikan pendampingan lebih

kepada peserta didik yang mengalami kesulitan.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** Guru bersama peserta didik merefleksikan seluruh proses pembelajaran Bab 1.
- **Rangkuman:** Menegaskan kembali bahwa khitan adalah syariat yang indah, bukti cinta Allah, dan jalan menuju kesucian dan kesehatan.
- **Informasi:** Menyampaikan materi yang akan dibahas pada bab selanjutnya.
- **Penutup:** Salam dan doa.

I. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)

- **Kognitif:** Pertanyaan lisan di awal pertemuan pertama: "Siapa yang pernah dengar kata khitan? Menurut kalian, itu apa?"
- **Non-Kognitif:** Mengamati ekspresi dan antusiasme siswa saat topik mulai dibahas untuk mengukur minat dan kesiapan emosional.

ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)

- **Observasi:** Mengamati keaktifan peserta didik saat diskusi kelompok dan tanya jawab.
- **Penugasan:** Menilai hasil kerja individu (peta pikiran, daftar hikmah) dan kelompok.
- **Presentasi:** Menilai kemampuan peserta didik dalam menyampaikan kembali materi atau cerita pengalaman.

ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)

- **Tes Tulis:** Peserta didik menjawab soal-soal pilihan ganda dan esai dari bagian "Ayo Berlatih" pada buku siswa untuk mengukur pemahaman konseptual.
- **Penilaian Produk:** Menilai hasil karya akhir (cerita tertulis, poster) sebagai penilaian dari aspek keterampilan dan kreativitas.

Mengetahui,
Kepala Madrasah

....., 20..
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

.....
NIP.